

KORELASI PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR AFEKTIF DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 MALANG

Nurul Rizkiya

(Program Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang)

Email: nurulrizkiya123@gmail.com

Abstrak: penerapan strategi *belajar afektif* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi dari segi proses maupun produk pada siswa Kelas X-MIPA SMA Negeri Malang. Korelasi kualitas proses dapat dilihat dari peran serta aktivitas guru maupun siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan munculnya respons positif melalui sikap kerjasama dan antusias yang ditunjukkan siswa serta kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondusif. Hubungan proses tersebut pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan produk. Hubungan secara produk dapat dilihat dari peningkatan nilai akhir tulisan paragraf eksposisi siswa. Perolehan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa, yaitu 63,77. Pada rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa tersebut, mengalami peningkatan menjadi 73,10. Kemudian, pada rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99.

Kata Kunci: hubungan, strategi belajar afektif, menulis eksposisi, pemahaman

PENDAHULUAN

Strategi belajar afektif adalah strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif saja, akan tetapi juga bertujuan untuk mencapai dimensi lainnya. Yaitu sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit di ukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, afeksi juga dapat muncul dalam kejadian behavioral yang diakibatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kemampuan aspek afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berupa tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri,

jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Semua kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang tepat.

Alasan membaca dan menulis teks eksposisi dengan menggunakan Strategi belajar afektif untuk mempermudah siswa memahami teks eksposisi dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit di ukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, afeksi juga dapat muncul dalam kejadian behavioral yang

diakibatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008:22), menulis adalah menurunkan, melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis berkaitan dengan masalah tulisan. Tulisan yang dibuat haruslah akurat, singkat, dan jelas. Tulisan yang akurat, segala sesuatu yang masuk akal atau dirasakan sebagai sesuatu yang benar. Tulisan yang singkat, hanya menyatakan apa yang patut dikatakan, kemudian berhenti. Tulisan yang jelas, mudah dipahami pembaca sehingga pembaca seolah-olah berhadapan dengan penulis (Semi, 2009:13-14).

Salah satu keterampilan menulis adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Teks eksposisi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks ini berbeda dengan teks diskusi yang berisi dua sisi argumentasi, teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi yaitu sisi yang

mendukung atau sisi yang menolak. Struktur teksnya adalah (1) pernyataan pendapat (tesis), (2) argumentasi dan (3) penegasan ulang pendapat (Kemendikbud, 2013:195).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh efektifitas pendidikan bahasa Indonesia terhadap sikap kemampuan menulis eksposisi siswa SMA ini merupakan penelitian jenis ini tidak memerlukan perlakuan pada objek penelitiannya. Hanya perlu melihat efek yang akan terjadi pada variabel terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistic Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut

harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Suharsimi mengemukakan bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu".

Teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini, dan juga dengan menggunakan analisis jalur. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi (1) Tahapan memeriksa (*editing*) Proses pemberian identitas (*coding*) Pross pembeberan

(*Tabulating*). Selain itu, untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

Tahap pertama (pengolahan data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

Tahap kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data, adalah menyiapkan data, yaitu data tentang efektifitas menulis teks eksposisi Selain itu, untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

Tahap pertama (pengolahan data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu aspek kebahasaan teks rata-rata nilai 81,50 dan posisi baik. Bertolak dari kesimpulan dari nilai tersebut sudah mampu menggunakan aspek kebahasaan teks eksposisi dengan tepat. Indikator yang paling rendah struktur yang dikuasai oleh siswa merupakan teks dengan nilai 77,21 dan dalam kualifikasi hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks eksposisi., dijelaskan bahwa teks eksposisi memiliki beberapa struktur. Dalam sebuah teks eksposisi harus mencakup struktur tersebut.

Selanjutnya untuk indikator fungsi teks eksposisi memiliki patokan nilai 75 dan nilai yang baik. Nilai rata-rata untuk indikator memahami fungsi teks eksposisi hampir sama dengan nilai rata-rata indikator struktur teks eksposisi. Namun, di antara kedua indikator tersebut siswa lebih banyak memahami fungsi teks

eksposisi daripada struktur teks eksposisi. Hal ini dikarenakan siswa tersebut telah paham mengenai bentuk fungsi teks eksposisi yang diujicobakan melalui membaca pemahaman. Siswa telah mampu menjawab pertanyaan yang berkorelasi dengan fungsi teks eksposisi melalui membaca pemahaman. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harjasujana (2012;21) membaca merupakan peggalian ilmu dari penilaian karya seseorang yang harus diperhatikan dalam bacaan dan mengaitkan dengan pengalaman pembaca. Sesuai dengan teori tersebut siswa telah mampu memberikan penilaian terhadap karya tulis yang berbentuk teks, yaitu teks eksposisi dan yang berbentuk teks, yaitu teks eksposisi dan siswa telah mampu menganalisis aspek kebahasaan teks eksposisi dengan baik.

Skor yang diperoleh siswa untuk indikator aspek kebahasaan teks eksposisi yaitu siswa yang berada pada kualifikasi yang baik ada 4 siswa (9,52%). Rata-rata siswa telah menjawab pertanyaan yang benar sebanyak 21 pertanyaan dari indikator ciri kebahasaan teks eksposisi. *Kedua*, kualifikasi siswa yang baik ada 7 siswa (16,67%). *Ketiga*, kualifikasi siswa yang baik ada 23 siswa (54,76%). *Keempat*, kualifikasi siswa yang baik ada 4 siswa (9,52%). Siswa yang dapat kualifikasi yang baik ada 4 siswa (9,52%). Jika telah memahami aspek kebahasaan teks eksposisi dengan baik, maka untuk

indikator aspek kebahasaan teks ekposisi siswa rata-rata mendapatkan nilai yang baik.

Uraian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca teks ekposisi siswa secara umum sebesar 79,09 dan berada pada kualifikasi baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian korelasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *belajar afektif* ada hubungan keterampilan menulis ekposisi pada siswa Kelas X SMA Negeri 3 Malang, Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama lima pekan. Hasil hubungan penelitian korelasi ini dilihat berdasarkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk atau hasil. Dari segi proses, secara keseluruhan peran guru maupun siswa mengalami hubungan yang cukup signifikan. pembelajaran yang dilakukan tampak kondusif. Hal tersebut, ditandai dengan berkurangnya sikap siswa yang suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap berkerjasama dengan guru maupun dengan siswa lain dalam kegiatan diskusi.

Peran guru dalam pembelajaran menulis ekposisi juga mengalami hubungan yang cukup signifikan.

pembelajaran yang dilakukan tampak kondusif. Hal tersebut, ditandai dengan berkurangnya sikap siswa yang suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap berkerjasama dengan guru maupun dengan siswa lain dalam kegiatan diskusi. Peran guru dalam pembelajaran menulis ekposisi juga mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan, yaitu dalam hal pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, guru juga dapat lebih baik dalam menerapkan serta mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan agar lebih bervariasi dan mudah dipahami oleh siswa.

Perolehan rata-rata nilai akhir paragraf ekposisi siswa pada saat tahap penelitian, yaitu 63,77. Rata-rata nilai akhir paragraf ekposisi siswa tersebut, mengalami peningkatan menjadi 73,10. Kemudian, rata-rata nilai akhir paragraf ekposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99.

Saran

Hasil paragraf ekposisi siswa yang sudah baik hendaknya dipertahankan sedangkan yang masih rendah hendaknya terus berlatih agar dapat menghasilkan

sebuah tulisan yang baik dengan hasil yang maksimal.

Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan strategi *belajar afektif* tersebut dalam pembelajaran menulis lainnya, guna memetakan informasi yang sudah mereka ketahui dan informasi apa yang harus mereka ketahui atau cari. Siswa hendaknya selalu menambah wawasan dengan mencari dan membaca contoh-contoh tulisan paragraf eksposisi, agar dapat lebih mendalami materi yang sedang dipelajari.

Penerapan strategi *belajar afektif* dalam pembelajaran menulis eksposisi yang sudah dilakukan, hendaknya dapat diteruskan dan dikembangkan kembali oleh guru, guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Guru hendaknya dapat mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *belajar afektif*, agar siswa selalu termotivasi, tertarik, dan antusias dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis eksposisi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis disampaikan kepada Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd dan Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd selaku pembimbing skripsi dan

kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Munif, Junaidi. 2007. *Mengenal Jenis-Jenis Karangan*. Bandung: Satu Buku.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokonya Menulis: Cara Baru dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Anugraheni, Ratna. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Media Kliping pada Siswa Kelas X D SMA Pangudi Luhur Sedayu,
- Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Droga, Louise dan Sally Humphrey. 2005. *Grammar and Meaning: an Introduction for Primary Teachers*. Australia: Target texts.
- Jantiningih, Sri. 2011. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-*

- Pair-Square* dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: UNSW Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2009. *Betapa Mudahnya Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Eduka.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Hasani, Aceng. 2005. *Ihwal Menulis*. Jakarta: Untirta Press.
- Keraf, Gorys. 2003. *Komposisi*. Jakarta: Gramedia.